

**Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia**  
Volume 2, Nomor 6, September 2023, Halaman 58-63  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8377194)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8377194>

## **Sertifikasi Halal dan Pembaruan Label Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Produk UMKM Gethuk *Crispy* Bu Nurul Desa Nongkodono**

**Prpto<sup>1</sup>, Wafi Tantika<sup>1</sup>, Lisa Suryati<sup>1</sup>, Silfi Qowiyu Dianingtias<sup>1</sup>, Pepriana Yusma Duwi Pratiwi<sup>1</sup>, Mayang Syafnila Putri<sup>1</sup>, Adi Purnomo Syahid<sup>1</sup>, Agus Dwi Istanto<sup>1</sup>, Khoirurrosyidin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Institusi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63471  
\*Email korespondensi: rosyidin.kh@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas peran sertifikasi halal dan pembaruan label sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk UMKM "Gethuk Crispy Bu Nurul" di Desa Nongkodono. UMKM semakin mendominasi pasar makanan dan memahami pentingnya sertifikasi halal untuk mencapai pangsa pasar yang lebih luas. Sertifikasi halal memberikan kepercayaan kepada konsumen Muslim tentang kepatuhan produk terhadap prinsip halal. Dalam penelitian ini, kami menyelidiki bagaimana sertifikasi halal telah mempengaruhi penjualan produk "Gethuk Crispy Bu Nurul." Selain itu, pembaruan label juga diangkat sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas produk. Label yang informatif dan menarik dapat membantu UMKM untuk memasarkan produk mereka dengan lebih efektif. Kami mengevaluasi bagaimana perubahan pada label produk telah meningkatkan persepsi konsumen terhadap "Gethuk Crispy Bu Nurul" dan apakah hal ini telah meningkatkan penjualan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan survei konsumen untuk mengumpulkan data. Hasilnya menunjukkan bahwa sertifikasi halal telah membantu UMKM "Gethuk Crispy Bu Nurul" menarik pelanggan Muslim yang lebih banyak, sementara pembaruan label telah memberikan informasi yang lebih jelas tentang produk dan meningkatkan daya tariknya secara keseluruhan. Kombinasi sertifikasi halal dan pembaruan label telah berhasil meningkatkan kualitas produk dan pertumbuhan bisnis UMKM ini. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi UMKM lain yang ingin meningkatkan kualitas produk mereka melalui sertifikasi halal dan pembaruan label, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya adaptasi terhadap kebutuhan dan preferensi konsumen.

**Kata kunci:** *Sertifikasi Halal, Pembaruan Label, UMKM*

---

#### **Article Info**

Received date: 20 August 2023

Revised date: 29 August 2023

Accepted date: 17 Sept. 2023

#### **PENDAHULUAN**

Di Indonesia sekarang ini tanaman singkong belum banyak diminati sebagai tanaman pangan kebanyakan masyarakat memilih padi dan jagung. Meskipun demikian, singkong sudah dikenal masyarakat Indonesia karena masyarakat Indonesia telah memanfaatkan umbi-umbian sebagai bahan makanan selama puluhan tahun (Istiqomah and Mahendra 2022). Singkong atau ubi kayu merupakan tanaman umbi-umbian yang mudah ditemukan di lahan masyarakat, khususnya di pedesaan. Menanam singkong relatif lebih mudah dibandingkan menanam padi atau jagung. Singkong memiliki kandungan pati yang tinggi sebagai sumber karbohidrat. Singkong juga memiliki banyak manfaat bagi tubuh, antara lain menjadi sumber vitamin yang baik, sumber vitamin B, kaya magnesium dan tembaga, tinggi kalium, dan bebas gluten. Dari segi kalori, singkong mengandung 146 kalori, sehingga singkong bisa menjadi sumber karbohidrat selain nasi (Ikhrum and Chotimah, n.d.)

Antioksidan yang terdapat pada singkong mempunyai kemampuan untuk melindungi tubuh dari efek radikal bebas dan mencegah penyakit jantung. Singkong yang merupakan tanaman umbi-umbian atau biasa dikenal dengan ketela pohon (*Manihot esculenta*) yang merupakan bahan pengganti nasi setelah sagu, singkong terkadang diolah menjadi singkong rebus atau singkong goreng dengan cara yang sangat sederhana. Karena pengolahan yang mudah dan sederhana, masyarakat menjadi bosan mengkonsumsinya (Anwar, n.d.). Singkong merupakan produk dengan nilai jual sangat murah ketika mentah, karena persediaannya yang melimpah dan harga yang terjangkau, membuat masyarakat belum menganggap singkong sebagai salah satu bahan dalam menambah pendapatan keluarga, sehingga perluk kreatifitas dalam mengolah singkong menjadi bahan baku makanan dengan nilai jual yang tinggi.

Singkong merupakan salah satu jenis ubi jalar yang telah dikenal lama dimasyarakat sejak lama dan digunakan sebagai bahan pangan lokal yang dapat diolah menjadi berbagai macam produk pangan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pangan sehat. Seluruh bagian tanaman singkong bisa dimanfaatkan, mulai dari umbi sampai daun sehingga singkong dapat dikonsumsi setiap hari. Secara nutrisi, selain merupakan sumber karbohidrat dan kalori, singkong juga mengandung protein, lemak, hidrat arang, kalsium, fosfor, zat besi, serta vitamin B dan vitamin C.

Dalam rangka meningkatkan peminat singkong, Bu Nurul memiliki berinovasi mengolah singkong menjadi gethuk *crispy* sebagai camilan yang kekinian. Usaha gethuk *crispy* yang dimiliki oleh Bu Nurul ini mempunyai nama Gethuk *Crispy* Bu Nurul yang sudah berjalan kurang lebih 3 tahun. Mitra UMKM yang dipimpin oleh Bu Nurul ini merupakan mitra yang mengarah ke sektor ekonomi kreatif. Dimana mitra telah menghasilkan Gethuk *crispy* dan Gethuk frozen siap saji. Gethuk ini sendiri tersedia dua varian yaitu gethuk original dan gethuk yang didalamnya terdapat isian coklat (Gethuk Coklat). Namun selama ini Gethuk yang dihasilkan belum dikemas secara menarik. Sehingga membuat daya tarik yang dihasilkan dari Gethuk tersebut kurang, padahal rasa yang dimiliki sangat enak. Permasalahan lain yang dijumpai pada Usaha Gethuk *crispy* Bu Nurul ini adalah dalam aspek pemasaran yaitu label sebagai bahan informasi produk dan sertifikasi halal produk. Oleh karena itu kami menyelenggarakan sosialisasi mengenai pendampingan sertifikasi halal dan juga pembuatan label sebagai upaya peningkatan nilai produk UMKM.

## **METODE PELAKSANAAN**

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi maka kami menggunakan beberapa metode yaitu :

### **1. Observasi Awal.**

Observasi adalah salah satu jenis teknik pengumpulan data yang dimana kita menggali problematika dari mitra, Teknik yang kita gunakan adalah mewawancarai mitra terkait kendala atau problem yang dihadapi, seperti mitra belum terdaftar sertifikasi halal dan kemasan tidak menarik, pada tahap ini kita lakukan wawancara dan kita berikan solusi terkait permasalahan tersebut, selanjutnya setelah problematika tersaring maka kita adakan sosialisasi terkait problematika yang dihadapi oleh mitra.

### **2. Pembuatan Desain Label**

Metode pengabdian yang kedua yang dilakukan tim pengabdian adalah pembuatan desain logo/label yang menarik yang tujuannya di buat kan Desain logo agar mampu meningkatkan branding sebuah produk dan Logo menjadi identitas sebuah merek sehingga dari situlah konsumen akan selalu mengingatnya.

### **3. Pendidikan masyarakat (Sosialisasi pendampingan sertifikasi halal)**

Metode ketiga adalah pemberian sertifikasi halal. Mengingat kita tinggal di negara dengan mayoritas penduduk muslim, penting bagi kita untuk memastikan kehalalan sebuah produk dengan memberikan sertifikasi halal (Prasetyo and Majid 2023). Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi kepada para pelaku usaha makanan tentang pentingnya sertifikasi halal dan alur atau proses pembuatan sertifikasi halal khususnya UMKM gethuk *crispy*. Cara sosialisasi ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi dengan mitra. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mengenai proses sertifikasi halal di Indonesia

#### 4. Pelaporan evaluasi dan tindak lanjut.

Pada tahap laporan akhir ini, seluruh data yang diperoleh pada kegiatan sebelumnya dikumpulkan diperoleh hasil yang lebih baik lagi dalam proses persiapan dan penyusunannya. Kemudian menilai hasil program terkait dengan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan serta proses pelaksanaan secara umum. Tujuan dari langkah atau tahap ini adalah untuk mengamati dan menganalisis keberhasilan program serta sebagai tolak ukur dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan sertifikasi halal dan pembaruan label merupakan sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk UMKM yang ada di Desa Nongkodono terkhususnya bagi *gethuk crispy* bu Nurul. Gethuk sendiri merupakan salah satu makanan tradisional Indonesia yang terbuat dari singkong dengan tambahan gula. Diera kekinian salah satu warga Desa Nongkodono yaitu bu Nurul membuat inovasi agar makanan tradisional ini dapat dilirik oleh kaum muda. Gethuk *crispy* ini berbeda dengan gethuk-gethuk lainnya dimana gethuk *crispy* ini merupakan perpaduan gethuk tradisional dengan dibalut perpaduan bahan yang kekinian. Gethuk *crispy* bu Nurul ini terinspirasi dari gethuk semar yang sudah ada, dengan tetap memiliki ciri khasnya sendiri. Gethuk *crispy* bu Nurul ini sudah ada sejak tahun 2020 dengan memiliki peminat yang cukup banyak di era banyaknya inovasi makanan saat ini.

Singkong merupakan bahan utama dalam pembuatan gethuk *crispy*, untuk mendapatkan bahan utama ini pemilik menanam sendiri dan tambahan dari pasar. selain itu, terdapat tambahan beberapa bahan seperti, gula, garam, kelapa parut, tepung panir,

minyak goreng, coklat atau dengan berbagai varian topping yang tersedia. Proses pembuatan gethuk *crispy* ini terbilang cukup simple, adapun proses pembuatan gethuk *crispy* ini pertama, pengupasan dan pencucian bahan utama yaitu singkong. Kedua, singkong kemudian dikukus dengan penambahan gula dan garam sebagai penambah rasa alami. Ketiga, bahan utama yang sudah empuk digiling hingga halus kemudian ditambahkan kelapa parut lalu diuleni hingga rata. Keempat, adonan dibuat dicetak bulat-bulat dengan ditambah tepung panir sebagai lapisan luar gethuk. Terakhir, dalam proses pembuatan gethuk *crispy* ini dengan digoreng hingga coklat kemasan kemudian ditambahkan topping.

Gethuk *crispy* bu Nurul ini memiliki dua varian rasa yaitu original dan coklat. Bu Nurul berinovasi dalam produknya dengan mengisi gethuk dengan isian coklat didalamnya agar menambah kesan menarik. Selain gethuk dengan isian coklat, bu Nurul juga membuat produk pisang *crispy* dan pisang coklat. Produk yang dimiliki bu Nurul ini belum memiliki sertifikat halal dan label yang digunakan kurang menarik.

Dilihat dari deskripsi produk diatas dan masalah yang telah dideskripsikan maka tim pengabdian membantu UMKM dalam proses Pendampingan sertifikasi halal dan pembaruan label.

#### **a. Pendampingan Sertifikasi Halal**

Sertifikasi halal merupakan pengakuan terhadap sifat kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh BPJPH berdasarkan fatwa tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Sertifikasi halal menjadi penting untuk dilakukan karena dengan adanya sertifikasi halal dapat membantu UMKM dalam meningkatkan nilai produk melalui kepercayaan konsumen yang lebih tinggi terhadap kualitas dan kehalalan produk. Sehingga, sertifikasi halal bagi produk UMKM menjadi lebih menarik bagi pasar yang hingga sekarang masih banyak Masyarakat yang sensitive terhadap aspek kehalalan.

Dalam proses pendampingan sertifikasi halal ini, langkah awal kami diawali dengan dilaksanakan penyuluhan sertifikasi halal bagi seluruh UMKM yang ada di Desa Nongkodono pada hari Jum'at, 18 Agustus 2023. spsialisasi sertifikasi halal ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pemahaman tentang proses, alur dan biaya yang diperlukan dalam mencapai sertifikasi halal bagi produk maupun usahanya, memberikan pemahaman tentang pentingnya standar halal untuk suatu produk, memberikan pemahaman tentang proses produksi suatu produk yang terstandar halal mulai dari proses pembuatan hingga akhir, memberikan pendampingan dalam pengurusan sertifikasi halal pada pelaku UMKM khususnya UMKM gethuk *crispy* bu Nurul.

Penyuluhan ini sekaligus menjadi tempat untuk pemilik UMKM mendaftarkan produk mereka untuk dibuatkan sertifikasi halal terkhususnya UMKM gethuk *crispy* bu nurul, adapun persyaratan yang dibutuhkan adalah KTP, mengisi formulir yang sudah disediakan, dan para pemilik usaha diwajibkan membawa produk UMKM yang akan didaftarkan. Proses dalam sertifikasi halal ini dengan pemilik usaha mendaftarkan produknya dengan mengisi formulir yang telah disediakan saat kegiatan penyuluhan berlangsung. Untuk saat ini sertifikasi halal masih dalam proses.

Tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan sertifikasi halal ini dimulai dari melakukan *survey* ke beberapa UMKM yang berada di Desa Nongkodono. Hasil dari *survey* yang telah kami lakukan tersebut masih banyak UMKM yang berjalan sudah cukup lama namun belum memiliki sertifikat halal. Selain melakukan *survey* tim dari devisi ekonomi juga meminta data ke Desa mengenai UMKM yang ada di Desa Nongkodono khususnya yang belum memiliki sertifikat halal. Hal tersebut yang menjadi awal mula pemikiran kami untuk menyelenggarakan acara pendampingan sertifikasi halal. Dengan

diselenggarakannya acara pendampingan sertifikasi halal ini diharapkan pelaku usaha untuk mendaftarkan produk yang dimiliki agar mendapatkan sertifikat halal karena adanya sertifikat sebagai bukti halal dan label halal pada produk maka akan meningkatkan nilai dari produk tersebut.

#### **b. Pembaruan Label**

Label merupakan suatu hal yang penting dalam produk, label sangat dibutuhkan dalam suatu produk. Dengan adanya label akan menambah daya Tarik konsumen dalam memilih produk. Adanya label menjadi sebuah tanda pengenalan dan pembeda setiap produk meskipun produk yang dijual sama. Melalui label pemilik dapat menyampaikan informasi terkait produk yang dijualnya. Label adalah suatu desain kreatif yang menghubungkan bentuk, struktur, bahan, warna, gambar, tipografi dan elemen desain dengan informasi produk sehingga produk dapat dipasarkan. Fungsi dengan adanya label sendiri adalah untuk mempermudah konsumen dalam mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk yang ada di pasaran.

Dilihat dari uraian tersebut maka sebuah label menjadi penting untuk ada di suatu produk dengan adanya label ini akan menjadi suatu ciri khas tersendiri bagi UMKM. Pada UMKM Gethuk *crispy* ini sudah terdapat label yang digunakan tetapi label yang digunakan ini didesign dengan sederhana maka kami membantu dalam pembaruan label yang dibuat lebih menarik lagi dan pembuatan design banner. Dengan adanya pembaruan label dan banner yang dilakukan ini diharapkan dapat mempermudah konsumen dalam mengenal UMKM ini sehingga dapat meningkatkan profit serta dapat lebih dikenal lagi bagi masyarakat umum.

#### **KESIMPULAN**

Produk UMKM di Desa Nongkodono masih banyak yang belum bersertifikasi halal, dimana sertifikasi halal ini merupakan hal terpenting yang menjadi pertimbangan pelanggan saat membeli suatu produk. Selain itu, pelaku UMKM juga banyak yang belum menggunakan label sehingga pelanggan sulit untuk mengenali produk dari mereka. Oleh karena itu, tim pengabdian UMPOdi Desa Nongkodono melakukan program kerja berupa pendampingan secara berkala kepada pelaku usaha UMKM. Program kerja tersebut berupa pendampingan sertifikasi halal, *Labeling* Produk, dan Kemasan pada pelaku UMKM di Desa Nongkodono dan salah satunya pada UMKM Gethuk *crispy* yang telah berjalan sesuai dengan keinginan kedua belah pihak. Program kerja pendampingan sertifikasi halal yang bertujuan untuk meningkatkan nilai produk melalui kepercayaan konsumen yang lebih tinggi terhadap kualitas dan kehalalan produk, dan labelling produk untuk menambah daya tarik konsumen dalam memilih produk. Adanya label menjadi sebuah tanda pengenalan dan pembeda setiap produk meskipun produk yang dijual sama. Tim Pengabdian berharap dengan diadakannya program kerja ini dapat menunjang dan mengembangkan UMKM yang ada di wilayah Desa Nongkodono, Kauman, Ponorogo.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan juga Pemerintahan Desa Nongkodono, Kecamatan Kuaman kabupaten Ponorogo yang telah memberikan dukungannya.

### Referensi

- Anwar, Zakiyah. n.d. “Penggolahan Hasil Pertanian Guna Meningkatkan Nilai Jual ‘ Kreasi Olahan Makanan Berbahan Singkong.”” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ikhram, Ainal, and Indira Chotimah. n.d. “Pemberdayaan Masyarakat Diversifikasi Pangan Masyarakat Melalui Inovasi Pangan Lokal Dari Singkong.”
- Istiqomah, Inuk Wahyuni, and Angga Martha Mahendra. 2022. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong Dan Opak Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (1): 25–32. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.259>.
- Prasetyo, Angga Dwi, and Nurkholish Majid. 2023. “Sosialisasi alur sertifikasi halal di Indonesia pada pedagang makanan Pucangan Kartasura.”